BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

PTK memiliki karakteristik yang relatif agak berbeda jika dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain, misalnya penelitian naturalistik, eksperimen survei, analisis isi, dan sebagainya. Jika dikaitkan dengan jenis penelitian yang lain PTK dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif dan eksperimen. PTK dikatagorikan sebagai penelitian kualitatif karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif, tanpa ada perhitungan statistik. Dikatakan sebagai penelitian eksperimen, karena penelitian ini diawali dengan perencanaan, adanya perlakuan terhadap subjek penelitian, dan adanya evaluasi terhadap hasil yang dicapai sesudah adanya perlakuan. Ditinjau dari karakteristiknya, PTK setidaknya memiliki karakteristik antara lain: (1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; (2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya; (3) penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; (4) bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek instruksional; (5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Dengan dilaksanakannya PTK, berarti guru juga berkedudukan sebagai peneliti, yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dilakukan secara sistematis, realities, dan rasional, yang disertai dengan meneliti semua “ aksinya di depan kelas sehingga gurulah yang tahu persis kekurangan-kekurangan dan kelebihannya. Apabila di dalam pelaksanaan “aksi” nya masih terdapat

kekurangan, dia akan bersedia mengadakan perubahan sehingga di dalam kelas yang menjadi tanggung jawabnya tidak terjadi permasalahan.

Tujuan utama dilaksanakannya PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pangajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 minggu pada bulan Februari 2011 di kelas VIIA MTs. Al-Khoiriyyah Semarang jalan Bulu Stalan III A 253 Semarang Selatan Kodya Semarang.

Gambaran umum MTs. Al-Khoiriyyah

Sekitar tahun 1936 berdiri sekolah agama di bekas stal kuda zaman kolonial Belanda bernama “Albanat.” Madrasah Albanat merupakan sekolah yang dikhususkan bagi kaum perempuan (muslimah). Motivasi mendirikan sekolah khusus putri adalah adanya kekhawatiran dari Haji Ichsan (mantan pejuang kemerdekaan Indonesia tahun 1945) sekeluarga terhadap nasib anaknya dalam pendidikan, mengingat waktu itu belum ada sekolah khusus putri kecuali Mardi Waluyo milik kaum nasrani.

Dalam menghadapi perkembangan dan tantangan zaman, Madrasah Albanat mengambil jalan yang terbaik supaya tidak menyimpang dari tujuan utama didirikannya lembaga tersebut, yaitu beberapa perubahan nama sebagai berikut:

Madrasah Albanat berubah menjadi Sekolah Rakyat Islam Al-Choirijjah, kemudian berubah menjadi Sekolah Islam Al-Khoiriyyah. Kurang dari tiga tahun berubah lagi menjadi SMP Al-Khoiriyyah di bawah instansi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nama tersebut menurut anggapan masyarakat masih belum seperti sekolah umum yang lain karena dirasakan belum sepenuhnya mengemban amanah untuk menyampaikan syariat Islam kepada anak didiknya. Pada akhirnya tahun 1970 para sesepuh pendiri madrasah (bapak H. Ichsan, bapak Mas’ud Murodi, bapak

Abdul Ghofur, bapak Raden Yasmo, dan bapak Yani) berkumpul di rumah ibu Nun (almarhumah ibunda ustadzah Dra. Uswatun Khasanah, jalan Bulu Stalan IIIA/253 Semarang) untuk menghasilkan kesepakatan bersama dan menetapkan nama MTs. Al-Khoiriyyah hingga kini.

Secara geografis MTs. Al-Khoiriyyah terletak di jalan Bulu Stalan IIIA/253 Kelurahan Bulu Stalan, sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Bulu Lor, di sebelah barat kecamatan Semarang Barat, di sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Barusari kecamatan Semarang Selatan kota Semarang.

Keadaan Guru

DAFTAR USTADZ-USTADZAH

No.	Nama	Pendidikan terakhir	Guru mata pelajaran
1	Mulyono, BA	SM Unisula	Tafsir, Jama'ah, Al-Qur'an Hadits
2	Novi Setiono, S.Pd.	S1 Unnes	Matematika, Qiro'ati
3	Yudho Purnomo, SE	S1 Untag	IPS, PKn, TIK
4	Mukh. Yulih Fairdiyan	S1 Undip	B. Inggris, B. Arab, Qiro'ati
5	Sucipto	D2 IKIP	Penjaskes
6	Dodi Utomo, SS	S1 Undip	B. Inggris, Qiro'ati
7	H. Abu Bakar	D1 IKIP	Jama'ah, Praktik Ibadah, Qiro'ati
8	Dra. Ani Faridah	S1	Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an Hadits
9	Slamet Mulyono, S.Pd.	S1 Unnes	IPA
10	Muhlis Hamzah, BA	SM IAIN	Fiqih, Aqidah Akhlaq
11	Hidayatul Khotimah, SS	S1 Unnes	B. Indonesia, Seni Budaya
12	Much. Zamroni Latif, S.Ag.	S1 IAIN	SKI, Fiqih, Qiro'ati
13	Ninik Sariniyati, M.Pd.	S2 Unnes	IPA, Qiro'ati

14	Annisa Kurniawati, S.Pd.	IKIP PGRI	Matematika
15	Drs. HM Sahid	S1 IAIN	B. Inggris
16	Drs. Ahmad Fauzi	S1 IAIN	B. Arab
17	Eko Setyo S., S.Pd.	S1 Unnes	TIK
18	Susi Winarni, M.Pd.	S2 Unnes	IPA
19	Yulianti, S.Pd.	S1 Unnes	IPS, Qiro'ati
20	Siti Masruroh, S.Pd.	S1 Unnes	Matematika
21	Ary Aries Noorcahya, S.Pd.	IKIP PGRI	PKn
22	Indah	MA	Silat
23	Sariyono	MA	Silat
24	Drs. Suloso	S1 UNS	BK, BP
25	Siti Fatimah	PPIQ	Tahfidz
26	Yusa Hanafi	MA	Qiro'ati
27	Margo		Qiro'ati
28	Dyah Puspitasari, S.Pd.	S1 Unnes	B. Indonesia, Kesenian
29	Tri Hidayati, S.Pd.		B. Indonesia, Kesenian
30	Amin Taufiq, A.Md.	D3 Undip	Perpustakaan
31	Madiyo Surono	D1 PAT	Tata Usaha
32	Sukron Makmun, S.Thi.	S1 IAIN	Qiro'ati

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input

   Yaitu siswa kelas VIIA dan VIIB MTs. Al-Khoiriyyah Semarang.

2. Variabel Proses

   Yaitu dengan pemberian bimbingan belajar dan upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik.

3. Variabel Output

   Yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadits.

D. Rancangan Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi.

Dalam perencanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Menelaah materi pembelajaran dan menelaah indikator bersama tim kolaborasi
2) Menyusun strategi belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran melalui pembelajaran metode Qiro`ati
3) Menyiapkan sumber dan alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
4) Menyiapkan alat evaluasi
5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru, siswa, dan kualitas pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Dilakukan implementasi tindakan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama yaitu

c. Observasi

Observing adalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektivitas kepemimpinan atas tindakan telah mencapai sasaran

(Suminanto, 2010:12). Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati perilaku pemberian tindakan dan siswa yang mengamati pemberian tindakan. Guru dan peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan yang dilaksanakan siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan penguasaan kompetensi tentang membaca Al-Qur'an.

d. Refleksi

Reflecting adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi yaitu siswa, suasana kelas, dan guru (Suminanto, 2010:13). Refleksi dilakukan 3 tahap yaitu (1) tahap penemuan masalah. (2) tahap merancang tindakan, (3) tahap pelaksanaan. Pada tahap penemuan dan identifikasi masalah, guru kolaborasi dan peneliti berdiskusi membahas kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran dan menemukan solusi yang tepat untuk perbaikan. Hasil refleksi dituangkan dalam perumusan masalah yang lebih operasional.

Rancangan tindakan dengan media qiro`ati dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Siswa dan menyusun instrumen penelitian yaitu berupa tes hasil belajar dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Refleksi tahap pelaksanaan, guru kolaboratif dan peneliti mendiskusikan hasil pengamatan untuk menyimpulkan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang.

Desain penelitian tindakan dirancang menurut model John Elliot (dalam Burns 1999: 27-33) yang dalam pelaksanaannya mencakup empat langkah, yaitu: (1) merumuskan masalah dan merencanakan tindakan, (2) melaksanakan tindakan (3) pengamatan atau monitoring, dan (4) refleksi hasil pengamatan untuk pengembangan selanjutnya. Guru melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan dan mencobakan alternatif tindakan untuk kemudian dievaluasi

keefektivitasannya. Dalam model ini tindakan dan pengamatan merupakan dua kegiatan yang tak terpisahkan seperti terlihat dalam bagan berikut:

Bagan 1: Desain Penelitian dengan dua Siklus

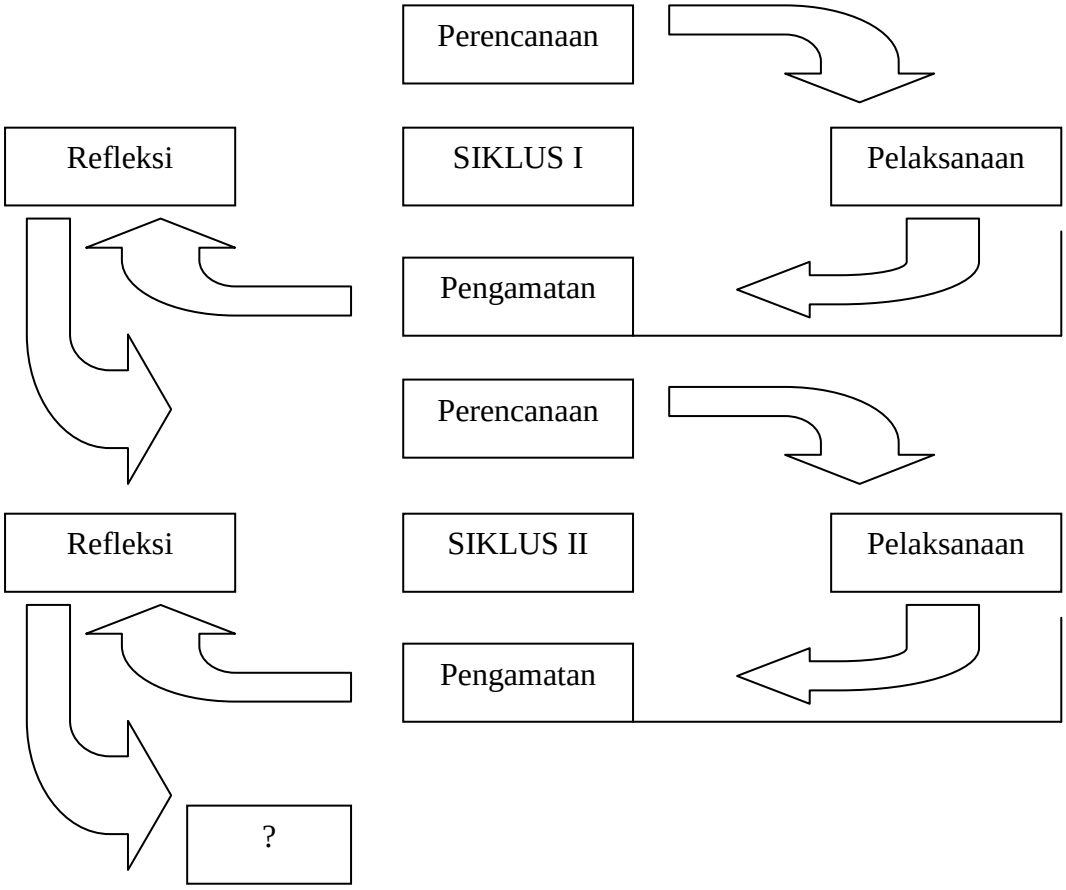

1. **Siklus Penelitian**

   1.1 Siklus Pertama

   a. **Perencanaan**

      1. Menyusun strategi pembelajaran
      2. Mengajak tim kolaborasi atau guru Al-Qur`an sebagai rekan peneliti untuk berkolaborasi dalam penelitian
      3. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran
      4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas. siswa, guru dan proses pembelajaran.

5. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar baca.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus pertama ini peneliti menggunakan strategi tutor sebaya dalam metode Qiro`ti. Pelaksanaannya dilakukan selama dua pertemuan. Prosedur pelaksanaannya adalah :

1. Guru melakukan apersepsi
2. Siswa diinfokan mengenai kompetensi yang ingin dicapai
3. Siswa disajikan materi sebagai pengantar secara klasikal.
4. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok (tiap kelompok 5-6 siswa)
5. Siswa dibimbing secara individual oleh peneliti
6. Siswa dalam kelompoknya dibimbing oleh tutor sebaya sambil menunggu giliran maju secara individu
7. Guru melakukan evaluasi selama proses pembelajaran.
8. Setelah selesai memberikan bimbingan secara individu, siswa kembali dibimbing secara klasikal untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Observasi

1. Melakukan pengamatan pada proses pembelajaran tentang aktivitas siswa
2. Melakukan pengamatan pada proses pembelajaran tentang aktivitas guru
3. Melakukan pengamatan pada kemampuan siswa

d. Refleksi

1. Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama
2. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan dampak dari tindakan pada siklus pertama.
3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.

4. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua.

1.2 Siklus Kedua

a. Perencanaan

1. Menyusun strategi pembelajaran
2. Mengajak tim kolaborasi atau guru Al-Qur`an sebagai rekan peneliti untuk berkolaborasi dalam penelitian
3. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas. siswa,guru dan proses pembelajaran.
5. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar baca.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Guru melakukan apersepsi
2. Siswa diinfokan mengenai kompetensi yang ingin dicapai
3. Siswa disajikan materi sebagai pengantar secara klasikal.
4. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok (tiap kelompok 5-6 siswa)
5. Siswa dibimbing secara individual oleh peneliti
6. Siswa dalam kelompoknya dibimbing oleh tutor sebaya sambil menunggu giliran maju secara individu
7. Guru melakukan evaluasi selama proses pembelajaran.
8. Setelah selesai memberikan bimbingan secara individu, siswa kembali dibimbing secara klasikal untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
9. Pada siklus II lebih mengefektifkan pelaksanaan tutor sebaya.

c. Observasi

1. Melakukan pengamatan pada proses pembelajaran tentang aktivitas siswa
2. Melakukan pengamatan pada proses pembelajaran tentang aktivitas guru

3. Melakukan pengamatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an

d. Refleksi

1. Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama
2. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan dampak dari tindakan pada siklus pertama.
3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.
4. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian pada siklus kedua
5. Merencanakan perencanaan tindak lanjut apabila tujuan PTK pada siklus kedua belum tercapai

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematik selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus kedua dan hasil evaluasi.

2) Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi kemampuan/kinerja guru dan kualitas pembelajaran Al-Qur`an Hadits dengan menggunakan metode Qiro`ati

3) Data dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil tes sebelum dilakukan tindakan

b. Jenis Data

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa nilai yang diperoleh dari pembelajaran Al-Qur`an Hadits yang telah dilaksanakan.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, kemampuan/kinerja guru dan prestasi belajar Al-Qur`an Hadits dengan menggunakan metode Qiro`ati.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang berikan tes ini dapat digunakan untuk megukur kemampuan siswa dan pencapaian prestasi belajar. Khususnya pada prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua,Yaitu: 1) tes buatan guru, dan 2) tes berstandar. *(Arikunto,2006:223).* Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar kerja siswa buatan guru yaitu disusun oleh guru dengan prosedur yang sudah disesuaikan dengan karakteristik anak.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dengan tujuan mengumpulkan data selama pembelajaran berlangsung dan mengamati siswa dan memperhatikan proses pembelajaran sebagai pendukung berlangsungnya proses perbaikan selanjutnya. Metode observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada waktu pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan berupa lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data yang menggunakan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yang terdiri dan tiga alur kegiatan: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Burns 1999:179), aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Menurut Miles dan Huberman (dalam Burns 1999: 180). Proses ini merupakan proses analysis episodes. Dalam proses siklus tersebut, aktivitas peneliti menganalisis komponen dengan pengumpulan datanya selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Kemudian, peneliti bergerak diantar kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengklarifikasi data yang sejenis dan melakukan kodifikasi. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan data yang sudah diklarifikasikan sesuai dengan pokok permasalahan. Penarikan kesimpulan sebenarnya sudah dilakukan bersamaan reduksi data dan penyajian data.

G. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur`an menggunakan metode Qiro`ati meningkat dengan kriteria hasil belajar membaca sekurang-kurangnya 70
2. Aktivitas guru dalam pembelajaran Al-Qur`an dengan menggunakan metode Qiro`ati sekurang-kurangnya baik.
3. 75 % siswa MTs Alkhoiriyyah kelas 7A mengalami ketuntasan belajar individual dengan nilai >70 dalam pembelajaran Al-Qur`an.